

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di masa berkembangnya dan majunya era globalisasi ini yang semakin pesat ini membuat ilmu pengetahuan dan teknologi pun semakin berkembang, hal ini membuat persaingan di dunia bisnis antar perusahaan semakin ketat. Persaingan bisnis yang ketat mengharuskan perusahaan untuk melaksanakan kegiatan operasional bisnisnya secara efektif dan efisien. Semakin maju dan berkembangnya suatu ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini, menjadikan para pemilik usaha menjadi sangat bergantung dengan ilmu pengetahuan dan teknologi demi menunjang kelangsungan bisnisnya.. Teknologi juga dapat menjadi sarana informasi untuk mempercepat dan mempermudah penyelesaian suatu pekerjaan, serta dapat menghemat waktu dan biaya yang dikeluarkan. Kegunaan teknologi informasi ini adalah untuk membantu dan mendukung suatu sistem perusahaan, sehingga perusahaan tersebut mendapatkan informasi yang tentunya akan lebih cepat dan akurat.

Untuk itu dalam menerapkan teknologi informasi pada dunia bisnis perlu adanya sistem informasi akuntansi yang baik dalam mengolah dan mengumpulkan data, sehingga laporan keuangan tersebut dapat bermanfaat bagi perusahaan dalam mengambil keputusan yang baik dan tepat untuk mengembangkan bisnisnya dan untuk bersaing dengan para kompetitornya. Oleh sebab itu, sistem informasi akuntansi menjadi solusi untuk para pemilik usaha untuk mengefektifkan, mengefisienkan, mempercepat, mempermudah, menghemat biaya, dan menghemat waktu dalam menjalankan kegiatan operasional bisnisnya, sehingga para pemilik usaha dapat bertahan dan menyesuaikan perusahaannya pada perubahan ataupun persaingan yang terjadi di dunia bisnis saat ini (Firdaus and Yazid, 2017).

Anna Marina, dkk. (2017) mengungkapkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi merupakan keterkaitan dari seluruh prosedur pencatatan, seluruh formulir, dan seluruh alat yang digunakan oleh pemilik usaha untuk mengolah suatu data keuangan bisnisnya menjadi sebuah laporan yang nantinya akan dipakai oleh pihak manajemen untuk melakukan pengendalian terhadap kegiatan usahanya, lalu selanjutnya akan dipakai juga sebagai alat pengambilan keputusan manajemen. Dengan adanya sistem informasi akuntansi, dapat memudahkan pemilik usaha dalam mendokumentasikan dan mencatat seluruh transaksi dan kejadian yang terjadi secara sistematis, mudah, cepat, dan teratur. Selain itu, adanya sistem informasi akuntansi juga membantu pemilik usaha meminimalisir dapat terjadinya risiko kehilangan, *human error*, dan *fraud*.

Pia Yong-Yen merupakan usaha yang bergerak dibidang produksi *cake*. Pia Yong-Yen berdiri sejak akhir tahun 1980 yang didirikan oleh Bapak Candra. Pia Yong-Yen menjual berbagai macam aneka rasa pia. Dalam menjalankan usahanya, banyak hal yang menjadi perhatian dan perlu untuk dievaluasi dari masalah yang terdapat di Pia Yong-Yen yang menjadi kendala dalam proses bisnisnya. Masalah pertama yang menjadi perhatian peneliti, yaitu Pia Yong-Yen adalah bukti transaksi atau nota-nota penjualan dan pembelian yang tidak tersusun dengan baik menyebabkan terjadinya kesalahan pencatatan dan kesulitan dalam mencari data yang diperlukan dalam pengambilan keputusan.

Masalah kedua yang menjadi perhatian peneliti, yaitu Pia Yong-Yen belum memiliki sistem yang terkomputerisasi, hal ini akan menyebabkan pemilik usaha tidak dapat bertahan dan menyesuaikan perusahaannya pada perubahan ataupun persaingan yang terjadi di dunia bisnis saat ini. Perkembangan teknologi yang sudah canggih ini menimbulkan tuntutan perlu adanya sistem informasi akuntansi yang berbasis teknologi, sehingga pemilik usaha Pia Yong-Yen pun dapat dengan cepat mengambil suatu

keputusan dalam mengembangkan usahanya dan dapat bersaing dengan para kompetitornya.

Masalah ketiga yang menjadi perhatian peneliti, yaitu Pia Yong-Yen belum melakukan pengecekan dan pencatatan secara berkala terhadap persediaan bahan baku. Persediaan bahan baku untuk kebutuhan proses produksi bisnisnya dijadikan satu dengan kebutuhan rumah tangga, hal ini menyebabkan ketidakjelasan pada pengeluaran anggaran untuk proses produksi bisnisnya dan pemilik usaha kesulitan dalam menentukan batas stok minimum pada persediaan bahan baku yang diperlukan untuk bisnisnya, maka hal ini akan membuat kekacauan pada pengambilan keputusan pemilik usaha Pia Yong-Yen dalam mengatur ketersediaan stok persediaan bahan baku yang harus segera dibeli untuk dapat memenuhi proses produksi bisnisnya dan mengecek persediaan bahan baku mana yang sangat diperlukan agar tidak terjadi penumpukan persediaan bahan baku yang sama dan tidak terjadi risiko keterlambatan datangnya bahan baku yang dibutuhkan untuk proses produksi bisnisnya.

Masalah keempat yang menjadi perhatian peneliti, yaitu Pia Yong-Yen belum memiliki laporan keuangan yang lengkap dan tersusun dengan baik, seperti laporan arus kas, laporan laba/rugi, laporan neraca, laporan penjualan, laporan pembelian, dan laporan persediaan, hal ini menyebabkan pemilik usaha tidak pernah mengetahui jumlah laba atau rugi yang didapatkan setiap bulan atau setiap tahunnya, sehingga pemilik usaha merasa kesulitan dalam menjalankan kegiatan operasional dan kinerja bisnisnya, serta pemilik usaha pun kesulitan dalam mencari data apa saja yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan dan mengembangkan bisnisnya.

Masalah kelima yang menjadi perhatian peneliti, yaitu Pia Yong-Yen masih menggunakan cara sederhana dan manual dalam pencatatan transaksi-transaksinya atau bahkan sama sekali tidak pernah dicatat transaksi dan setiap siklusnya. Dengan belum diterapkannya sistem informasi akuntansi pada usahanya, tentunya hal ini menyebabkan banyak

terjadinya kesalahan pencatatan, hilangnya nota-nota dan bukti transaksi lainnya, biaya yang besar, serta segala transaksi yang dicatat pun tidak secara *realtime* yang nantinya akan berpengaruh pada proses pencarian data untuk pengambilan keputusan pemilik usaha.

Berdasarkan uraian di atas, penerapan sistem informasi akuntansi pada Pia Yong-Yen sangat dibutuhkan dan peneliti ingin melakukan perbaikan sistem sederhana dan manual pada Pia Yong-Yen dengan cara merancang suatu sistem informasi akuntansi dengan menggunakan suatu metode *Rapid Application Development (RAD)* berbasis teknologi yang diharapkan mampu mengatasi kelemahan-kelemahan yang terjadi pada Pia Yong-Yen. Alasan peneliti menggunakan metode RAD ini karena metode RAD dapat menyesuaikan kebutuhan dan keinginan pemilik usaha Pia Yong-Yen. Waktu pengembangan pada metode RAD ini juga lebih cepat dan efektif. Dengan begitu, pemilik usaha Pia Yong-Yen dapat menyediakan laporan keuangannya dengan cepat dan akurat, serta dapat mengambil keputusan dengan tepat untuk mengembangkan usahanya dan untuk bersaing dengan para kompetitornya. *Software* yang nantinya akan digunakan oleh peneliti adalah aplikasi ERP Odoo untuk merancang sistem informasi akuntansi pada Pia Yong-Yen. Alasan peneliti menggunakan aplikasi ERP Odoo karena ERP Odoo dapat menyediakan modul-modul yang sesuai kebutuhan atau kelemahan-kelemahan yang dialami oleh Pia Yong-Yen. Modul yang nantinya digunakan adalah *point of sales (pos)*, *inventory*, *purchase*, *accounting*, dan *manufacturing*.

Berdasarkan penjelasan latar belakang tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian skripsi yang berjudul **“Perancangan Sistem Informasi Akuntansi pada Pia Yong-Yen Menggunakan Suatu Metode *Rapid Application Development (RAD)*.”**

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana perancangan sistem informasi akuntansi pada Pia Yong-Yen dengan menggunakan suatu metode *Rapid Application Development* (RAD)?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk merancang sistem informasi akuntansi pada Pia Yong-Yen dengan menggunakan suatu metode *Rapid Application Development* (RAD), sehingga dapat membantu pemilik usaha dalam mengatasi kelemahan yang ada.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Bagi Pembaca

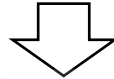
Bertambahnya wawasan dan bahan literatur mengenai perancangan sistem informasi akuntansi pada suatu usaha yang bergerak dibidang manufaktur dengan menggunakan suatu metode *Rapid Application Development* (RAD).

b. Bagi Pemilik Usaha Pia Yong-Yen

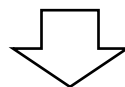
Manfaat hasil penelitian ini bagi pemilik usaha Pia Yong-Yen adalah memberikan solusi dalam mengatasi kelemahan yang ada dan juga memberikan kontribusi pada pemilik usaha Pia Yong-Yen dalam menjalankan kegiatan operasionalnya bisnisnya,

1.5 Kerangka Pikir

Bidang Usaha Pia Yong-Yen
Pembuatan dan penjualan aneka rasa kue pia.



1. Bukti transaksi atau nota-nota pembelian dan penjualan yang terselip dan tidak tersusun dengan baik menyebabkan terjadinya kesalahan pencatatan dan kesulitan dalam mencari data yang diperlukan dalam pengambilan keputusan
2. Belum memiliki sistem yang terkomputerisasi menyebabkan pemilik usaha tidak dapat mengimbangi perkembangan zaman yang sudah canggih ini dan muncul tuntutan bahwa perlu adanya SIA yang berbasis teknologi, maka pemilik usaha pun dapat dengan cepat mengambil suatu keputusan, sehingga dapat bersaing dengan para kompetitornya
3. Belum memiliki pencatatan persediaan bahan baku. Persediaan bahan baku untuk kebutuhan usaha dijadikan satu untuk kebutuhan dapur rumah tangga, menyebabkan ketidakjelasan pada pengeluaran anggaran untuk proses produksi, maka hal ini akan berpengaruh pada kacaunya pengambilan keputusan bagi Pia Yong-Yen.
4. Belum memiliki laporan keuangan yang lengkap dan tersusun dengan baik, sehingga laba/rugi yang didapat setiap bulan atau setiap tahunnya masih belum diketahui, hal ini akan berpengaruh pada pengambilan keputusan pemilik usaha
5. Masih menggunakan cara sederhana dan manual dalam pencatatan transaksi-transaksinya atau bahkan sama sekali tidak pernah dicatat transaksi dan setiap siklusnya, hal ini menyebabkan banyak terjadinya kesalahan pencatatan, hilangnya nota-nota dan bukti transaksi lainnya, biaya yang besar, serta segala transaksi yang dicatat pun tidak secara *realtime* yang nantinya akan berpengaruh pada proses pencarian data untuk pengambilan keputusan pemilik usaha.



Pia Yong-Yen dapat mengatasi kelemahan-kelemahan yang ada dan menjalankan kegiatan operasional bisnisnya dengan metode *Rapid Application Development* (RAD) melalui aplikasi ERP Odoo.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian ini dibagi menjadi 5 bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab 1 ini penulis akan menjelaskan dan menguraikan tentang latar belakang masalah yang berisi alasan penulis melakukan penelitian, rumusan masalah yang menjadi inti masalah yang akan diteliti, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka pikiran, dan sistematika penulisan dalam penelitian ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab 2 ini penulis menjelaskan tentang landasan teori yang digunakan sebagai dasar sumber teori yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab 3 ini penulis menjelaskan dan memberikan gambaran rancangan penelitian mengenai subjek dan objek penelitian, lokasi penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan gambaran umum penelitian ini.

BAB IV HASIL DAN ANALISIS

Pada bab 4 ini penulis menguraikan dan menjelaskan tentang rancangan sistem informasi akuntansi pada Pia Yong-Yen menggunakan metode *Rapid Application Development* (RAD) dengan aplikasi ERP Odoo.

BAB V PENUTUP

Pada bab 5 ini penulis menjelaskan tentang kesimpulan yang merupakan jawaban dari permasalahan dan tujuan penelitian dan juga saran yang berisi masukan kepada pihak-pihak terkait topik atau permasalahan dalam penelitian ini.